

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Ketujuh informan masing-masing merasakan hal yang sama yaitu, kehidupan sosial di dunia nyata bukanlah akhir dari berinteraksi melainkan adalah langkah pertama para informan untuk membentuk citra diri yang informan inginkan, sehingga kontrol citra diri di dunia maya bisa mempengaruhi pengharapan di dunia nyata.
2. Mahasiswa membentuk citra dirinya dengan cara melihat pengguna lain yang dapat dijadikan panutan lalu mencotohnya dengan harapan agar memiliki nilai yang sama dengan panutannya tersebut. Beberapa informan rela mengunggah apa yang sebenarnya tidak mereka alami dan miliki demi membantuk citra diri yang positif.
3. Media sosial membuat budaya baru yaitu budaya berbagi yang berlebihan. Oleh karena itu pengguna, menjadi seperti bersaing untuk berbagi momen atau apapun yang mereka miliki dalam bentuk foto dan video. Hal tersebut menjadi salah satu faktor pendorong pembentukan citra diri palsu di media sosial. Agar dapat mengikuti budaya tersebut dan diterima oleh lingkungannya. Sederhananya, jika ingin mendapatkan teman, mereka

4. harus berbagi momen atau sesuatu yang tidak kalah keren dari yang dimiliki oleh pengguna lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian terkait media sosial dan citra diri palsu tersebut telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah. Walaupun demikian, masih terdapat keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian. Adapun keterbatasan penelitian ini diantaranya adalah:

1. Adanya keterbatasan penelitian dalam melaksanakan wawancara tatap muka dengan informan karena peneliti melakukan penelitian disaat pandemi *Covid-19* masih mewabah secara masif di kota Medan. Sehingga perlu waktu berulang kali dalam mengatur jadwal wawancara dengan informan.
2. Adanya informan yang kurang terbuka saat wawancara oleh peneliti. Oleh karena itu, data yang dihasilkan kurang mendalam dan sulit dianalisis.
3. Dikarenakan informan dan peneliti berasal dari Universitas dan Fakultas yang sama, maka dikhawatirkan adanya subjektivitas penyampain informasi.

5.3 Saran

Melihat perkembangan media sosial saat ini yang semakin berinovasi, semakin memudahkan komunikasi dan berinteraksi antar penggunanya dan dapat berpengaruh kepada citra diri virtual seseorang, maka berikut adalah saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian:

5.3.1 Saran Praktis

Disarankan kepada mahasiswa Universitas Negeri Medan yang menggunakan media sosial secara aktif agar mereka tidak membentuk citra diri palsu hanya untuk mendapatkan pengakuan sosial.

5.3.2 Saran Akademis

Penelitian terkait interaksi simbolik yang terjadi di media sosial dalam pembentukan citra diri palsu seseorang selanjutnya lebih baik dilakukan kepada siapapun pengguna media sosial di Indonesia. Hal tersebut dapat dilakukan untuk mendapatkan kekayaan data dan hasil penelitian, sehingga akan berguna bagi kemajuan ilmu pendidikan Indonesia.

5.3.3 Saran Sosial

Disarankan kepada pengguna media sosial bahwa dalam menjalani relasi sosial, lebih baik tampil apa adanya karena jika tidak akan dikesankan sebagai citra diri palsu. Sehingga akan mengganggu proses sosialisasi yang lebih terbuka kedepannya.